



Lampiran 1. Profil Sekolah

A. Profil SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon

SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon didirikan pada 28 November 2012 di bawah naungan Yayasan An-Nahdliyah Al-Ma'arif dan mulai beroperasi secara resmi pada April 2013. Sekolah ini telah terakreditasi B dan memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Multimedia (MM) serta Teknik Bisnis dan Sepeda Motor (TBSM). Sebagai salah satu sekolah kejuruan di wilayah Panguragan yang memiliki program multimedia, SMK An-Nahdliyah berperan dalam menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mampu mengikuti perkembangan teknologi digital dan kebutuhan dunia kerja.

Visi utama sekolah berorientasi pada pembentukan insan yang tidak hanya unggul secara intelektual dan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki landasan akhlak mulia serta kemandirian. Visi tersebut diwujudkan melalui pengembangan kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan spiritual siswa. Selain mempersiapkan lulusan agar dapat bekerja di dunia industri, sekolah juga membekali siswa dengan kecakapan hidup agar mampu membangun usaha mandiri secara produktif.

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi, SMK An-Nahdliyah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru dan penyediaan sarana prasarana yang optimal. Pada program keahlian Multimedia, kurikulum diarahkan untuk memenuhi kebutuhan industri kreatif seperti pengembangan web, produksi media, dan teknisi komputer. Melalui kerja sama dengan berbagai pihak, SMK An-Nahdliyah terus berupaya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

B. Data Sekolah

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMKS An-Nahdliyah
2. Nama Kepala Sekolah : H. Mujib Afandi, S.Pd.I
3. NPSN : 69770350
4. Status Sekolah : Swasta

5. Nama Yayasan : An-Nahdliyah Al Ma'arif
6. Alamat : Panguragan Kulon, Kec. Panguragan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
7. Tahun Berdiri : 2012
8. Luas Tanah : 6.000 m²
9. Akreditasi : B

2. Visi dan Misi SMK An-Nahdliyah

Visi:

Menjadi SMK unggulan berbasis teknologi dan keimanan yang melahirkan lulusan aktif, cekatan, dan kompeten sesuai kebutuhan industri, serta mampu bersaing di era digital dan revolusi industri 5.0".

Misi:

1. Mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah.
2. Menerapkan kurikulum *deep learning* yang menekankan pada berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif dalam pembelajaran DKV dan teknik otomotif.
3. Meningkatkan kompetensi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), praktik industri, dan pembelajaran berbasis teknologi terkini.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk sinkronisasi kurikulum dan penempatan kerja lulusan.
5. Mendorong kemandirian dan produktivitas siswa melalui program wirausaha digital dan produksi kreatif.
6. Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, adaptif, dan berjiwa pembelajar sepanjang hayat.

3. Ruang dan Sarana Penunjang lainnya

No	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	✓	-
2	Ruang Guru	✓	-	✓	-
3	Ruang Tamu	✓	-	✓	-
4	Ruang Kelas	✓	-	✓	-
5	Ruang UKS	✓	-	✓	-
6	Ruang Komite Sekolah	-	✓	-	-
7	Ruang OSIS	✓	-	✓	-
8	Ruang Penjaga Sekolah	-	✓	-	-
9	Pos Keamanan	✓	-	✓	-
10	Gedung Serba Guna	✓	-	✓	-
11	Ruang Praktik Siswa	✓	-	✓	-
12	Kantin Sekolah	✓	-	✓	-
13	Koperasi Sekolah	✓	-	✓	-
14	Halaman Sekolah	✓	-	✓	-
15	Ruang Perpustakaan	✓	-	✓	-

4. Data Tracer Study 3 tahun Terakhir

Kategori	Persentase
Bekerja	70%
Wirausaha	30%
Bekerja di Perusahaan	5-10%
Melanjutkan Pendidikan	30-35%
Belum Bekerja	30%

Tabel 3. Data Tracer Study

Data *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap dalam berbagai jalur, baik bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan, menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan yang cukup baik dalam

menghadapi dunia kerja dan melanjutkan pengembangan kompetensi setelah menyelesaikan pendidikan.

Selain itu, adanya alumni yang memilih berwirausaha menandakan bahwa lulusan tidak hanya berorientasi menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Sementara itu, alumni yang melanjutkan pendidikan menunjukkan adanya kesadaran untuk meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan guna memperoleh peluang karier yang lebih baik di masa depan.

Namun demikian, masih terdapat sebagian alumni yang belum bekerja. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persaingan dunia kerja, keterbatasan lapangan pekerjaan, maupun proses penyesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja.



Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Fokus Wawancara	Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1	Implementasi manajemen kurikulum	Perencanaan kurikulum pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum	Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dilakukan?	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
2	Kesiapan kerja alumni	Kompetensi dan kesiapan kerja alumni	Bagaimana kesiapan kerja alumni setelah lulus dari sekolah?	Ketua BKK dan Alumni
3	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Pelaksanaan dan manfaat PKL	Bagaimana pelaksanaan dan manfaat PKL dalam meningkatkan kesiapan kerja alumni?	Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Alumni
4	Kerja sama dengan DUDI	Bentuk kerja sama dan penyaluran informasi kerja	Bagaimana kerja sama sekolah dengan DUDI dalam mendukung kesiapan kerja alumni?	Kepala Sekolah, Ketua BKK
5	Faktor pendukung dan penghambat	Mental kerja siswa, sarana prasarana,	1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum? 2. Bagaimana kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja?	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum Ketua BKK

6	Dampak implementasi kurikulum	Peningkatan kompetensi, kesiapan kerja, dan penyerapan alumni di dunia kerja	Bagaimana dampak implementasi kurikulum terhadap kesiapan kerja alumni? Apakah terdapat perubahan kesiapan kerja alumni setelah implementasi kurikulum dilakukan?	Ketua BKK dan Alumni
---	-------------------------------	--	---	----------------------

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Wawancara



Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon?
 - a. Bagaimana proses perencanaan kurikulum tersebut dilaksanakan dari tahap awal hingga evaluasinya?
 - b. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis praktik dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah?
 - c. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum, dan bagaimana upaya penyelesaiannya?
 - d. Bagaimana keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam proses perencanaan atau peninjauan kurikulum?
2. Bagaimana kesiapan kerja alumni SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon?
 - a. Bagaimana peran sekolah dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan kesiapan kerja alumni?
 - b. Faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan?
 - c. Bagaimana gambaran persentase alumni SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan setelah lulus?
 - d. Bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon?
 - e. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan PKL dan pembelajaran berbasis industri? Serta bagaimana upaya dalam menghadapi kendala tersebut?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kurikulum SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon?

- a. Bagaimana hasil *tracer study* serta masukan dari alumni dan DUDI dimanfaatkan dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum?
- b. Apakah implementasi manajemen kurikulum di sekolah ini sudah memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja alumni?
- c. Sejauh mana kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan DUDI berpengaruh terhadap tingkat penyerapan kerja alumni?
- d. Bagaimana bentuk kerja sama antara BKK dengan tim kurikulum dalam menyiapkan lulusan agar siap kerja?



Lampiran 3. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : H. Mujib Afandi, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu dan Tanggal : 09.30 WIB, 24 Januari 2026

Nama	Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	“Bagaimana proses perencanaan kurikulum dilaksanakan dari tahap awal hingga evaluasinya?”
Narasumber	“Perencanaan kurikulum diawali melalui rapat dewan guru bersama komite sekolah. Evaluasi dilakukan melalui supervisi oleh kepala sekolah dengan frekuensi satu kali per semester untuk setiap guru, sehingga dalam satu tahun setiap guru disupervisi sebanyak dua kali.”
Peneliti	“Untuk kendalanya apa saja yang biasanya dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum, dan bagaimana upaya penyelesaiannya?”
Narasumber	"Kendala utama dalam penerapan Kurikulum Merdeka meliputi rendahnya minat belajar siswa, kurangnya dukungan orang tua, serta keterbatasan dana praktik. Beberapa siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kebutuhan praktik yang tidak sepenuhnya tercakup dalam anggaran sekolah seringkali harus ditanggung secara mandiri."
Peneliti	“Bagaimana peran sekolah dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan kesiapan kerja alumni?”
Narasumber	“Sekolah memfasilitasi siswa melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan. BKK berfungsi sebagai penyedia informasi, bukan penyalur kerja langsung.”
Peneliti	“Menurut pihak sekolah, faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerja?”

Narasumber	“Keberhasilan alumni dalam memperoleh pekerjaan dipengaruhi oleh keterampilan (<i>skill</i>) dan sikap (<i>attitude</i>), khususnya kedisiplinan. Sekolah menanamkan nilai karakter melalui pembiasaan, seperti doa bersama setiap pagi.”
Peneliti	“Upaya apa saja yang sudah dilakukan sekolah agar kompetensi lulusan sesuai dengan bidang pekerjaan alumni?”
Narasumber	“Sekolah melakukan berbagai upaya, antara lain kunjungan industri, menghadirkan guru tamu dari dunia industri, pelaksanaan PKL selama 6 bulan, serta uji kompetensi (ujikom). Selain itu, sekolah mendorong lulusan untuk memiliki kemampuan berwirausaha sesuai bidang keahlian.”
Peneliti	“Bagaimana kondisi dan kelengkapan fasilitas praktik yang tersedia di sekolah? Apakah sudah cukup mendukung pencapaian kompetensi kerja peserta didik?”
Narasumber	“Fasilitas praktik dinilai cukup memadai melalui dukungan program pusat keunggulan, yang meliputi penyediaan sarana prasarana dan pelatihan guru.”
Peneliti	“Bagaimana keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam proses perencanaan atau peninjauan kurikulum? Apakah ada MoU atau kerja sama resmi dengan DUDI?”
Narasumber	“Sekolah menjalin kerja sama (MoU) dengan sekitar 10–15 perusahaan. Keterlibatan DUDI dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, seperti menghadirkan praktisi industri minimal satu kali dalam sebulan.”
Peneliti	“Bisa dijelaskan, bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon?”
Narasumber	“PKL dilaksanakan pada semester 6 selama 6 bulan. Sebelum pelaksanaan, siswa dibekali materi dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Selama PKL, sekolah

	melakukan pemantauan rutin dan evaluasi terhadap perkembangan siswa.”
Peneliti	“Kendala apa yang sering dihadapi dalam pelaksanaan PKL dan pembelajaran berbasis industri? Serta upaya apa yang dilakukan sekolah untuk menindaklanjuti kendala tersebut?”
Narasumber	“Kendala utama dalam pelaksanaan PKL adalah faktor ekonomi dan keterbatasan industri lokal yang relevan. Akibatnya, siswa harus melaksanakan PKL di luar daerah yang memerlukan biaya tambahan. Sekolah melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama PKL.”

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Raden Nurharmanto, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Waktu dan Tanggal : 10.35 WIB, 24 Januari 2026

Nama	Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	“Bagaimana proses kurikulum di SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon dilaksanakan? mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi kurikulum?”
Narasumber	“Perencanaan kurikulum dilaksanakan melalui rapat dewan guru bersama komite sekolah dengan menyesuaikan kebutuhan industri. Evaluasi dilakukan melalui supervisi kepala sekolah satu kali per semester untuk setiap guru, sehingga setiap guru disupervisi dua kali dalam setahun.”
Peneliti	“Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis praktik dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah?”
Narasumber	“Pembelajaran didominasi praktik dengan perbandingan 70% praktik dan 30% teori. Kegiatan praktik dilakukan 2-3 kali per

	minggu dengan pendekatan <i>project-based learning</i> . Siswa menghasilkan proyek nyata, seperti desain branding untuk UMKM (DKV) dan praktik perawatan serta perbaikan kendaraan (Teknik Otomotif).”
Peneliti	“Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak pengelolaan kurikulum terhadap kesiapan kerja alumni di dunia kerja?”
Narasumber	“Kurikulum Merdeka dinilai lebih relevan karena menekankan keterlibatan langsung dengan DUDI. Kurikulum sebelumnya dinilai kurang optimal karena keterbatasan kerja sama dengan industri. Kesiapan kerja alumni sangat dipengaruhi oleh keterlibatan perusahaan dalam proses pembelajaran.”
Peneliti	“Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah, baik dari sisi guru, sarana prasarana, maupun peserta didik? dan bagaimana upaya mengatasinya?”
Narasumber	“Kendala utama meliputi rendahnya minat belajar siswa, kurangnya dukungan orang tua, serta keterbatasan dana praktik. Upaya yang dilakukan adalah penanaman karakter dan kedisiplinan melalui pembiasaan, seperti doa bersama setiap pagi serta penerapan aturan disiplin.”
Peneliti	“Bagaimana keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam proses perencanaan atau peninjauan kurikulum?”
Narasumber	“Sekolah menjalin kerja sama sekitar 10-15 perusahaan melalui MoU. DUDI dilibatkan dalam pembelajaran dengan menghadirkan praktisi industri minimal satu kali dalam sebulan. Hasil <i>tracer study</i> menunjukkan sekitar 70% alumni terserap di dunia kerja.”
Peneliti	“Bagaimana gambaran persentase alumni SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan setelah lulus?”

Narasumber	“Sebagian besar alumni ($\pm 70\%$) telah bekerja, sementara sekitar 30% belum bekerja atau memilih berwirausaha. Sebagian kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.”
Peneliti	“Bagaimana hasil <i>tracer study</i> atau masukan dari alumni dan DUDI dimanfaatkan dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum?”
Narasumber	“Hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan lulusan. Salah satu kelemahan yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap dunia kerja, sehingga sekolah meningkatkan keterlibatan DUDI dalam pembelajaran.”
Peneliti	“Bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon? Dan sejauh mana PKL terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan?”
Narasumber	“PKL dilaksanakan pada semester 6 selama 6 bulan. Sebelumnya, siswa dibekali keterampilan dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan industri pada semester 5. Selama PKL, dilakukan pemantauan dan evaluasi rutin oleh guru. PKL berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik serta sebagai persiapan kerja.”
Peneliti	“Menurut sudut pandang kurikulum, kendala apa yang sering dihadapi dalam pelaksanaan PKL dan pembelajaran berbasis industri? Serta bagaimana upaya mengatasinya?”
Narasumber	“Kendala utama adalah faktor ekonomi dan keterbatasan industri lokal, sehingga siswa harus melaksanakan PKL di luar daerah dengan biaya tambahan. Upaya yang dilakukan antara lain merencanakan kerja sama transportasi untuk menekan biaya, meningkatkan komunikasi dengan alumni untuk <i>tracer study</i> , serta membina kesiapan mental siswa dalam dunia kerja.”

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Putri May Yani, S.Pd

Jabatan : Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)

Waktu dan Tanggal : 09.15, 29 Januari 2026

Nama	Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	“Sejak kapan BKK aktif beroperasi di sekolah ini? Dan bagaimana perannya di sekolah dalam memantau dan mengevaluasi pengembangan kurikulum?”
Narasumber	“BKK mulai aktif beroperasi sejak tahun 2018. Perannya adalah menjembatani lulusan dengan dunia industri melalui kerja sama dengan DUDI serta mendukung pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri.”
Peneliti	“Bagaimana peran BKK dalam membantu lulusan masuk ke dunia kerja?”
Narasumber	“BKK membantu alumni dalam memperoleh informasi lowongan kerja dan proses penyaluran ke industri. Meskipun demikian, minat lulusan untuk bekerja di perusahaan relatif rendah (sekitar 5–10%), karena sebagian besar lebih memilih berwirausaha.”
Peneliti	“Bagaimana bentuk kerja sama antara BKK dengan tim kurikulum dalam menyiapkan lulusan agar siap kerja?”
Narasumber	“BKK bekerja sama dengan tim kurikulum melalui penerapan kurikulum berbasis industri. Kebutuhan industri dijadikan dasar dalam penyusunan program kurikulum agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan.”
Peneliti	“Apakah BKK ikut dilibatkan dalam perencanaan atau evaluasi kurikulum sekolah, khususnya terkait kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)? Bagaimana keterlibatannya.”

Narasumber	“BKK dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan dan evaluasi kurikulum, khususnya dalam menyesuaikan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).”
Peneliti	“Upaya apa yang dilakukan BKK untuk memperluas jaringan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri?”
Narasumber	“Upaya yang dilakukan meliputi menjalin kerja sama melalui MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>) dengan industri, mengikuti forum BKK, serta memfasilitasi rekrutmen langsung oleh perusahaan di sekolah.”
Peneliti	“Kendala apa saja yang sering dihadapi BKK dalam menyalurkan alumni ke dunia kerja? Bagaimana upaya BKK dalam mengatasi kendala tersebut?”
Narasumber	“Kendala utama meliputi sulitnya menghubungi alumni untuk <i>tracer study</i> dan rendahnya kesiapan mental lulusan. Solusi yang dilakukan adalah melibatkan wali kelas dalam pendataan serta meningkatkan pembinaan kesiapan kerja siswa.”
Peneliti	“Menurut pandangan BKK, sejauh mana pelaksanaan PKL membantu alumni dalam kesiapan kerja?”
Narasumber	“PKL dinilai sangat membantu dalam mempersiapkan siswa, karena memberikan pengalaman langsung sesuai kebutuhan industri dan memudahkan proses penyaluran kerja.”
Peneliti	“Sejauh mana data penelusuran alumni (<i>tracer study</i>) yang dimiliki BKK dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi perbaikan kurikulum sekolah?”
Narasumber	“Data <i>tracer study</i> digunakan untuk evaluasi kurikulum dan pemantauan perkembangan alumni. Tingkat partisipasi meningkat dari 50% menjadi 70%, meskipun masih terdapat kendala dalam pengumpulan data.”
Peneliti	“Untuk temuannya sendiri Bu, apakah banyak yang tidak sejurus?”

Narasumber	“Masih banyak alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian, yang menjadi salah satu kendala dalam penyerapan tenaga kerja.”
Peneliti	“Baik bu, untuk gambaran data <i>tracer study</i> 3 tahun terakhir berapa persen bu di sekolah ini?”
Narasumber	“Sebagian kecil alumni bekerja di industri sekitar 5%, sementara mayoritas berwirausaha. Sekitar 20–30% alumni masih menganggur, dan sebagian lulusan perempuan memilih menjadi ibu rumah tangga.”
Peneliti	“Menurut Ibu, apakah kurikulum yang diterapkan di sekolah sudah membantu alumni lebih mudah mendapatkan pekerjaan?”
Narasumber	“Sangat membantu, karena apa yang dibutuhkan oleh industri sekolah harus siap. Itu termasuk bagian dari perencanaan kurikulum.”
Peneliti	“Menurut ibu, apakah manajemen kurikulum di sekolah ini sudah berdampak positif terhadap kesiapan kerja alumni? Bisa dijelaskan alasannya.”
Narasumber	“Berdampak positif, karena kurikulum dinilai membantu meningkatkan kesiapan kerja karena disusun berdasarkan kebutuhan industri serta didukung pembinaan mental dan karakter siswa.”

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Arusman

Jabatan : Alumni SMK An-Nahdliyah

Waktu dan Tanggal : 09.15, 7 Mei 2026

Nama	Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	“Setelah lulus dari SMK, apa aktivitas utama kamu saat ini?”

Narasumber	“Saat ini saya bekerja”
Peneliti	“Berapa lama waktu yang kamu butuhkan untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus?”
Narasumber	“Saya membutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Selama sekolah saya belajar banyak tentang multimedia, sehingga keterampilan, pengalaman praktik dan kemampuan dasar yang diajarkan di sekolah juga menjadi nilai tambah saat mengikuti proses seleksi kerja.”
Peneliti	“Apa saja kendala yang kamu hadapi saat bekerja sehingga kinerja belum optimal?”
Narasumber	“Kendala yang saya hadapi saat bekerja yaitu fokus dan ketelitian. Terkadang saya masih kurang fokus ketika pekerjaan sedang banyak atau saat kondisi pekerjaan cukup padat serta masih perlu meningkatkan ketelitian agar hasil pekerjaan menjadi lebih baik.”
Peneliti	“Apakah kamu bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari di SMK?”
Narasumber	“Iya, pekerjaan saya saat ini sesuai dengan bidang keahlian yang saya pelajari di SMK, yaitu multimedia.”
Peneliti	“Sejauh mana pembelajaran praktik di SMK membantu kamu memahami dunia kerja yang sebenarnya?”
Narasumber	“Pembelajaran praktik di SMK sekitar 70% sangat membantu dalam memahami dunia kerja yang sebenarnya. Selama praktik di sekolah, saya diajarkan bagaimana menggunakan alat, menyelesaikan tugas, dan bekerja sesuai dengan bidang keahlian.”
Peneliti	“Bagaimana pengalaman kamu selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL)?”
Narasumber	“Pengalaman saya selama mengikuti PKL cukup baik dan memberikan banyak pelajaran. Selama PKL saya mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung di lingkungan kerja. Saya

	belajar bagaimana bekerja sama dengan rekan kerja, mengikuti aturan kerja, dan menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab.”
Peneliti	“Apakah PKL memberikan pengalaman kerja yang relevan dan bermanfaat bagi kesiapan kerja kamu?”
Narasumber	“Iya, PKL sangat relevan dan bermanfaat bagi kesiapan kerja, melalui PKL saya jadi tahu bagaimana suasana dunia kerja mulai dari kedisiplinan, tanggung jawab, serta cara berkomunikasi di tempat kerja.”
Peneliti	“Apakah sekolah memberikan dukungan setelah kamu lulus, seperti melalui BKK, <i>tracer study</i> , atau informasi lowongan kerja?”
Narasumber	“Iya, sekolah memberikan dukungan setelah saya lulus. Sekolah masih memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan dan melakukan <i>tracer study</i> kepada alumni. Hal tersebut cukup membantu alumni yang sedang mencari pekerjaan.”
Peneliti	“Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan oleh sekolah agar lulusan lebih siap dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja?”
Narasumber	“Menurut saya, yang perlu ditingkatkan adalah praktik jurusan agar lebih diperbanyak lagi yang menjadikan siswa lebih terampil dan terbiasa dengan pekerjaan yang sesuai bidangnya. Selain itu, materi pembelajaran sebaiknya lebih bervariasi dan mengikuti perkembangan dunia kerja, tidak hanya materi yang itu-itu saja. Dengan hal tersebut, siswa tidak akan kaget ketika sudah masuk ke dunia kerja karena sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.”

Tabel 4. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Persuratan


KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
Nomor: 8658/Un.30/F.I.1/PP.00.9/12/2025

tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
b. Mereka yang namanya disebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan bimbingan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014, tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
5. Peraturan Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Pertama : Menugaskan Saudara:

1. Dr. H. Suhatma, M.Pd	Sebagai Dosen Pembimbing I
2. Sigit Santoso, S.Hum., M. Pd. I	Sebagai Dosen Pembimbing II

Dalam penulisan skripsi saudara : **MADINATUL MUNAWAROH** NIM : 2281090082 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam dengan judul : *"Impelementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Kinerja Alumni di SMK An-Nahdliyyah Panguragan Cirebon "*

Bimbingan dilaksanakan mulai tanggal 18 Desember 2025 sampai dengan mahasiswa tersebut menyelesaikan ujian munaqosyah.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau serta diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 18 Desember 2025
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Hj. Atiqah Syamsi, M.Pd.I
NIM 19810413 201101 2 010

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam;
2. Pengelola Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Surat Keputusan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45232 Telp (0231) 481264 Faks (0231) 489926
 Website: <https://fitk.uinssc.ac.id/> Email : fitk@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 7647/Un.30/F.I.1/PP.00.9/11/2025
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK NU An-Nahdliyah
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i berikut:

Nama	: MADINATUL MUNAWAROH
NIM	: 2281090082
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Lokasi Penelitian	: SMK NU An-Nahdliyah
Judul Penelitian	: Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Kinerja Alumn di SMK NU An-Nahdliyah Panguragan Cirebon

untuk bisa melaksanakan penelitian skripsi di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin selama 6 (Enam) bulan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, 25 November 2025
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Atikah Syamsi, M.Pd.I
 NIP. 198404132011012010

Surat ini diproses melalui Aplikasi Layanan Akademik dan Kemahasiswaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Untuk penelusuran gunakan Token : fSeKA9
<https://sicagur.syekhnurjati.ac.id/>

Surat Izin Penelitian



YAYASAN AN-NAHDLIYAH AL-MA'ARIF
SMK AN-NAHDLIYAH
PANGURAGAN - CIREBON
 Kompetensi Keahlian : MULTIMEDIA DAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
 TERAKREDITASI B
 Jalan Makam Suntri no. 06 Blok 2 Desa Panguragan Kulon Kec. Panguragan Kab. Cirebon 43163
 NPSN : 69770350 NSS : 34.2.02.17.27.001 No. Hp. 0812 2177 914, E-Mail : smkanahdliyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 121.01/SMKAN/XI/2025

Mendasari surat Pembantu Dekan | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Nomor : 7647/Un.30/F.I.1/PP.00.9/11/2025, tanggal 26 November 2025 tentang permohonan ijin penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK An-nahdliyah Kabupaten Cirebon, menerangkan bahwa :

Nama	: MADINATUL MUNAWAROH
NIM	: 2281090082
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian di SMK AN-NAHDLIYAH PANGURAGAN Kabupaten Cirebon, dengan Judul Skripsi : "Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Kinerja Alumni di SMK An-nahdliyah Panguragan Cirebon", Yang dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Cirebon, 26 November 2025

Kepala SMK AN-NAHDLIYAH

H. MUJIB AFANDI, S.Pd.I

Surat Persetujuan Penelitian

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

No. reg. PT. KAA : /SPKMOUBKK-KAA/ II /2025
 No. reg. SMK : 001/MoU/SMK-An/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, masing-masing :

1. Nama : **DYAH RATNAWATI**
 Jabatan : **Direktur**
 Perusahaan : **PT. KHARISMA ADYATMA ARKANANTA**
 Alamat : **Jl. Merak Raya Blok H1 No. 120, Kelurahan Mekar Mukti, Kecamatan
 Cikarang Utara, BEKASI JAWA BARAT 17530**

Dalam hal ini bertindak dan untuk atas nama PT. Kharisma Adyatma Arkananta, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : **H. MUJIB AFFANDI, S.Pd.I**
 Jabatan : **Kepala Sekolah**
 Nama Sekolah : **SMKS AN-NAHDLIYAH**
 Alamat Sekolah : **Jl. Makam Santri No.6 Panguragan Kulon Panguragan Kabupaten Cirebon**
 Hp : **0895328384818**

Dalam hal ini bertindak dan untuk atas nama SMKS AN NAHDLIYAH selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Pada hari ini Jum'at tanggal 21 Februari 2025, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, telah setuju dan sepakat untuk mengikatkan diri dalam perjanjian, sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1**RUANG LINGKUP PERJANJIAN**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk menjalin kerjasama yang tidak bertentangan dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Bentuk kerjasama yang dilaksanakan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** adalah dalam rangka rekrutmen dan pengiriman calon karyawan dari **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**, untuk ditempatkan pada customer **PIHAK PERTAMA** di wilayah **JABODETABEK** dan seluruh wilayah Indonesia.

Surat Perjanjian Kerjasama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926 Cirebon 45132

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/1..2026

Nama	: Madinatul Munawaroh	Pembimbing I	: Dr. H. Suhaima, M.pd
NIM	: 2281090082	Pembimbing II	: Sigit Santoso, S. Hum, Mpd. I
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam		
Judul Skripsi	: Implementasi Manajemen kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam Meningkatkan kesiapan kerja alumni di SMK An-nahdliyyah pangsauran Cirebon		

Pembimbing I				Pembimbing II			
Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf	Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf
I	27/25/11	Pengantar sk	/	I	7/01/26	Bimbingan bab 1-3	
II	11/25/12	Instrumen penelitian	/	II	10/02/26	Pedoman wawancara	
III	23/25/12	Revisi instrumen penelitian	/	III	18/02/26	Bimbingan Bab 4	
IV	20/01/26	Bimbingan Bab 1, II, III	/	IV	30/03/26	Bimbingan Bab 4	
V	3/02/26	Revisi Bab I - III	/	V	2/04/26	Pengantar sk	
VI	3/03/26	Bimbingan bab 4	/	VI	6/04/26	Revisi Bab 1-3	
VII	18/02/26	Revisi Bab 4	/	VII	9/04/26	Revisi Bab 4	
VIII	10/03/26	Revisi Bab 4	/	VIII	10/04/26	Revisi Bab 4	
IX	16/02/26	Bimbingan Bab 5	/	IX	13/04/26	Revisi Bab 5	
X	30/03/26	Revisi Bab 5	/	X	14/04/26	Bimbingan Bab 5	
XI	16/04/26	Revisi Lampiran	/	XI	15/04/26	Revisi Lampiran	
XII	9/04/26	Acc Munqosah	/	XII	13/04/26	Acc Munqosah	

Pembimbing I,

Dr. H. Suhaima, M.pd

Pembimbing II,

Sigit Santoso, S. Hum, M.pd. I

Mengetahui
Ketua Jurusan Mpl

Dr. Ahmad Ripai, M.pd

**KARTU KENDALI PERBAIKAN SKRIPSI
SETELAH SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : <u>Madinatul Munawaroh</u>	Tanggal Sidang Munaqasyah : <u>05-05-2026</u>
NIM : <u>2281090082</u>	
Fakultas / Jurusan : <u>FITK / MPI</u>	
Judul Skripsi : <u>Implementasi Manajemen kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam Meningkatkan kesiapan kerja alumni di SMK Al-Hidayah Panguragan Cirebon</u>	
Pembimbing 1 : <u>Dr. H. Suharta, M.Pd</u>	Penguji 1 : <u>Prof. Dr. H. Faridhin, M.Pd</u>
Pembimbing 2 : <u>Sigit Santoso, M.Pd</u>	Penguji 2 : <u>Ahm ad Aww n Mubarak, m.pd</u>

Penguji 1

Tgl/Bln/Th	Catatan Penguji	Paraf
05/05/2026	Perbaikan Manfaat penelitian	
13/05/2026	Pengesahan	

Penguji 2

Tgl/Bln/Th	Catatan Penguji	Paraf
05/05/2026	Perbaikan Rumusan Masalah	
12/05/2026	Perbaikan Landasan teori	
12/05/2026	Perbaikan Kesimpulan	

Pembimbing 1

Tgl/Bln/Th	Catatan Pembimbing	Paraf
05/05/2026	Perbaikan sesuai arahan penguji	
12/05/2026	Full Raskah	
12/05/2026	Acc Raskah	

Pembimbing 2

Tgl/Bln/Th	Catatan Pembimbing	Paraf
05/05/2026	Perbaikan sesuai arah penguji	
12/05/2026	Full Raskah	
12/05/2026	Acc Raskah	

Mengetahui :

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan MPI



Dr. Ahmad Pipai, M.Pd
Tanggal : 06 Mei 2026

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Pedoman Dokumentasi

No	Data atau Kegiatan	Jenis Data	
		Dokumen	Foto
1	Profil Sekolah SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon	✓	
2	Struktur Organisasi Sekolah		✓
3	Data Peserta Didik dan Pendidik	✓	
4	Visi dan Misi Sekolah	✓	
5	Data Sarana dan Prasarana	✓	
6	Data <i>Tracer Study</i> Alumni (3 Tahun Terakhir)	✓	
7	Dokumen Kurikulum Sekolah	✓	
8	Dokumen PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)	✓	
9	Dokumen Kerja Sama (Mou) Antara Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)		✓
10	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Praktik Peserta Didik di Sekolah		✓
11	Dokumentasi Kegiatan Wawancara		✓



Ruang Praktik Siswa



Struktur Organisasi SMK An-Nahdliyah



Wawancara bersama Bapak H. Mujib Afandi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK An-Nahdliyah



Wawancara bersama Bapak Raden Nurharmanto, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK An-Nahdliyah



Wawancara bersama Ibu Putri May Yani, S.Pd selaku Ketua BKK SMK An-Nahdliyah



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Praktik Peserta Didik di Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON